

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan Kumpulam. Pada tahun 2019 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 11,08 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 323,26 Miliar serta memiliki RBC 264% (Desember 2019)

Tujuan Investasi

Darlink Agresif bertujuan mendapatkan hasil investasi yang tinggi dengan menempatkan investasi pada instrumen investasi di pasar modal dalam bentuk saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi.

Ulasan Makro Ekonomi

IHSG mulai keluar dari fase konsolidasinya. Sejak akhir bulan Juli sampai akhir bulan Agustus mengalami kondisi uptrend. Selama bulan Agustus IHSG return IHSG sebesar 1,74%. Meskipun positif, return secara YTD IHSG masih -15,46%. IHSG masih memiliki range untuk menguat kembali pada sampai akhir tahun 2020, meskipun pada akhir bulan Agustus kasus positif COVID-19 di Indonesia kembali meningkat. Sejak IHSG mengalami titik terendah pada tahun 2020 sejak 23 Maret 2020, IHSG telah menguat 31,05% hingga saat ini. IHSG telah mencapai target gapnya di 5.353 dan berpeluang kembali menguat dengan target selanjutnya di 5507 dan 5633. Kabar baik datang dari bursa global seperti indeks Nasdaq dan Nikkei 225 Jepang telah kembali ke kondisi sebetulnya terjadinya Covid 19. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terjun ke zona merah pada sesi kedua perdagangan Senin (31/8/2020). Indeks HarGa Saham Gabungan dibuka stagnan di level 5.346,65 pada awal perdagangan Senin (31/8/2020). Laju indeks hanya mampu menyentuh level resistance 5.369,447 sebelum akhirnya terjerembab ke zona merah. Data Bloomberg menunjukkan indeks sempat amblas 2,03 persen ke level 5.234,587 pada sesi kedua. Pergerakan IHSG terkoreksi 2,02 persen ke level Rp5.238,49 akhir perdagangan Agustus 2020. Sebanyak 109 saham menguat, 328 terkoreksi, dan 261 stagnan. Tiga bank berkapitalisasi pasar jumbo PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA), dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI) menjadi *top laggards* IHSG dengan koreksi masing-masing 4,34 persen, 2,23 persen, dan 3,61 persen. Untuk bulan September pergerakan IHSG masih didominasi sentimen positif, yakni terkait perkembangan vaksin yang potensial untuk Covid-19 mendorong IHSG menghasilkan return yang baik di akhir bulan Agustus. Salah satu berita yang mendorong sentimen positif tersebut adalah tentang persetujuan FDA (BPOM Amerika Serikat) atas pengobatan plasma untuk pasien Covid-19 dan diskusi pemerintah AS tentang pelacakan cepat vaksin potensial dari AstraZeneca dan Universitas Oxford.

Alokasi Dana Investasi

- Pasar Uang 1 % - 30 %
- Reksa dana 70 % - 99 % (Saham)

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 17 Juni 2013
Mata Uang : Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih : 1.667.192.422.795,26
Jumlah Outstanding Unit : 1.614.368.854,7927
NAB/Unit : Rp 1.032,7209
Minimum Investasi : Rp 100.000,00
Bank Kustodian : Bank Danamon
Profil Risiko : Tinggi

Biaya – Biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi : 0,80% p.a
- Biaya Top Up : 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi: Rp 45,000 per transaksi

Kinerja Investasi

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	SI**
Darlink Agresif	1,36%	11,11%	-4,71%	-15,06%	-18,40%	3,27%
Benchmark (IHSG)						
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	1,73%	10,20%	-3,93%	-16,84%	-17,22%	

**Since Inception (Kinerja Sejak Awal Peluncuran Produk)

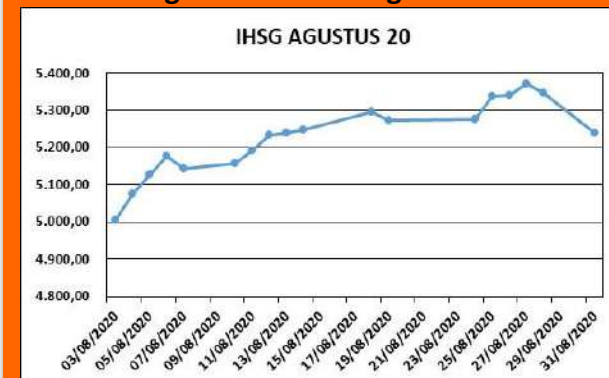
5 Kepemilikan Aset Terbesar

1. Astra International
2. Bank Mandiri
3. BRI
4. Indofood CBP
5. Unilever

Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Indeks Harga Saham Gabungan



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark

